

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal yang mendasar sebagai gambaran umum permasalahan yang akan dibahas. Hal-hal tersebut meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, relevansi tugas akhir dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Teknologi bukan lagi hal yang asing bagi sebuah organisasi atau perusahaan, melainkan telah dianggap sebagai kebutuhan pokok yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan yang disejajarkan dengan kepentingan seperti sebuah aset. Di masa sekarang telah banyak organisasi atau perusahaan yang telah memanfaatkan *Information Technology* (IT) sebagai sarana untuk keberlangsungan proses bisnisnya. Saat suatu organisasi mulai mengimplementasikan IT, maka pada saat itu juga suatu organisasi akan memiliki berbagai macam risiko yang timbul dari banyak ancaman dan gangguan baik dari segi alam atau manusia. Salah satu perusahaan yang telah memanfaatkan IT untuk keberlangsungan proses bisnisnya adalah PT. Swadaya Graha yaitu Bidang Model Bisnis, Sistem dan IT. Menurut data yang telah didapat dari analisa dokumen perusahaan, IT pada PT. Swadaya Graha telah menjadi *support* atau proses pendukung untuk operasional (mulai dari perencanaan pemasaran hingga penutupan proyek) yang nantinya akan memberi manfaat untuk kepuasan pelanggan juga untuk produk dan jasa PT. Swadaya Graha. Proses pendukungnya sebagai berikut (Penjaminan Mutu, 2017):

1. Teknologi Informasi
 - a. Pemeliharaan dan perbaikan peralatan teknologi informasi
 - b. Pemeliharaan software komputer dan sistem pengamanan data perusahaan
2. Informasi Terdokumentasi
 - a. Pengendalian dokumen
 - b. Pengendalian rekaman

3. Komunikasi

- a. Komunikasi *internal* antar bidang dalam rangka implementasi dan pengelolaan Sistem Manajemen Perusahaan dilakukan melalui rapat koordinasi internal, pengumuman, email, Instruksi Direksi, Korespondensi Internal, *Monthly Meeting*, *Weekly Meeting*, *Tool Box Meeting*, *Peformance Meeting*, *Safety Induction*, *Safety Meeting*, *Safety Talk* dll.
- b. Komunikasi *eksternal* dengan pelanggan dan pihak ketiga lainnya perihal realisasi produk, kegiatan operasional lainnya dan kesesuaian dengan peraturan perundangan & standar, dilaksanakan melalui rapat koordinasi, korespondensi, website dan e-mail.

Bidang Model Bisnis, Sistem dan IT merupakan salah satu bidang pada PT. Swadaya Graha yang telah memiliki manajemen risiko untuk mengatasi sebelum ancaman dan gangguan terjadi pada IT perusahaan. Acuan dalam pengelolaan risikonya telah menggunakan *International Standard Quality Management System* yaitu ISO 9001:2015. Namun Bidang Model Bisnis, Sistem dan IT belum memiliki perencanaan keberlangsungan bisnis lebih lanjut untuk melindungi IT setelah bencana terjadi, padahal setelah bencana terjadi akan lebih merugikan perusahaan dalam segi biaya maupun waktu bahkan bisa melumpuhkan proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengelola keamanan IT secara baik dan terstruktur.

Manajemen risiko dapat membantu perusahaan untuk mengurangi atau meminimalisasi terjadinya risiko atau dampak dari risiko tersebut. Untuk dapat memiliki manajemen risiko yang baik, maka perusahaan harus mengimbangnya dengan perencanaan keberlangsungan bisnis atau *Business Continuity Plan (BCP)*. BCP dapat menjadi sebuah jaminan untuk perusahaan agar dapat menghadapi risiko-risiko yang muncul setelah bencana terjadi. BCP memiliki fokus utama terhadap bagaimana menjamin kontinuitas dari bisnis ketika kehilangan akses terhadap manusia, fasilitas, sistem informasi, layanan dan sumber daya. (Fajriansah, 2017).

PT. Swadaya Graha, Bidang Model Bisnis, Sistem dan IT membutuhkan sebuah BCP berbasis gambaran risiko untuk membantu bagian IT perusahaan agar dapat merespon terhadap risiko yang muncul dan untuk menjaga berjalannya operasional bisnisnya. Setiap perusahaan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga BCP antara satu perusahaan dengan yang lain akan berbeda – beda pula.

Kerangka BCP yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan organisasi untuk memudahkan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan proses bisnisnya. Telah banyak organisasi atau perusahaan yang telah menerapkan BCP, beberapa diantaranya adalah Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi ITS, STMIK AMIKOM Purwokerto, BCA dan PT. PLN (Persero) APD JATENG dan DIY, lebih jelasnya dapat dilihat lebih detail pada tabel 2.8. Maka hasil dari penerapan BCP adalah organisasi atau perusahaan tersebut akan dapat meminimalisir risiko dari kegagalan atau bencana alam ataupun yang akan disebabkan oleh ulah manusia.

Penelitian ini akan mengamati keamanan IT pada salah satu bidang pada PT. Swadaya Graha. Fokus penelitian yaitu pada perhitungan salah satu proses bisnis yang benar-benar kritis dan perancangan BCP menggunakan kerangka kerja ISO 22301:2012 yaitu pada Bidang Model Bisnis, Sistem dan IT yang selanjutnya akan menghasilkan dokumen rancangan BCP dan juga akan menghasilkan simulasi perhitungan salah satu proses bisnis untuk validasi dokumen BCP. Diharapkan dapat memberi dampak positif pada perusahaan terhadap implementasi BCP, dimana pada implementasi akan menyesuaikan pada setiap kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam pembuatan BCP mengharuskan perusahaan untuk aktif melakukan manajemen risiko perusahaan dan peningkatan secara terus-menerus, mengingat kebutuhan perusahaan yang dapat berubah sesuai dengan perkembangan IT.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan permasalahan yang akan menjadi fokus penyelesaian dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil dokumen rancangan BCP berbasis risiko yang sesuai dengan kebutuhan PT. Swadaya Graha, Bidang Model Bisnis, Sistem dan IT?
2. Bagaimana hasil dari simulasi perhitungan bisnis untuk validasi dokumen BCP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada sub bab 1.2, maka tugas akhir ini memiliki tujuan yaitu:

1. Menghasilkan dokumen rancangan BCP yang sesuai dengan kebutuhan dari PT. Swadaya Graha, Bidang Model Bisnis, Sistem dan IT sesuai dengan ISO 22301:2012.
2. Menghasilkan simulasi perhitungan bisnis untuk validasi dokumen BCP

1.4 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang disebutkan pada sub bab 1.3, batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada salah satu bidang di PT. Swadaya Graha yaitu Bidang Model Bisnis, Sistem dan IT
2. Risiko yang di analisis pada penelitian ini hanya risiko dari Bidang Model Bisnis, Sistem dan IT
3. Metode yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian adalah metode wawancara, observasi dan studi pustaka atau dokumen dengan menggunakan ISO 22301:2012 pada BCP
4. Proses pengerjaan BCP fokus pada proses bisnis kritis dan risiko IT yang bernilai tinggi dan sangat tinggi pada Bidang Model Bisnis, Sistem dan IT.

1.5 Manfaat Penelitian.

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan akan mendapat bantuan dari mahasiswa yang melakukan praktek tugas akhir sesuai keilmuan mahasiswa dalam pembuatan dokumen BCP

- b. Laporan akhir mahasiswa yang melakukan tugas akhir dapat digunakan sebagai masukan bagi Perusahaan yaitu PT. Swadaya Graha, Bidang Model Bisnis, Sistem dan IT dapat mengetahui faktor kritis dari analisis dampak bisnis yang ada pada bagian IT.
2. Bagi Universitas
 - a. Terjalannya kerjasama “*bilateral*” antara universitas dengan perusahaan.
 - b. Universitas dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengerjaan tugas akhir.
 3. Bagi Mahasiswa
 - a. Memberikan pengetahuan langkah-langkah dalam melakukan pembuatan dokumen BCP.
 - b. Menambah pengalaman dalam penulisan penelitian tugas akhir.

1.6 Relevansi Tugas Akhir

Tugas akhir ini berkaitan dengan mata kuliah Manajemen Risiko Teknologi Informasi, Perencanaan Keberlangsungan Bisnis dan Audit Teknologi Informasi.

1.7 Sitematika Penulisan

Berikut penjelasan terkait tahapan dalam penyusunan tugas akhir yang terdiri dari Bab 1 hingga bab 6:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal yang mendasar sebagai gambaran umum permasalahan yang akan dibahas. Hal-hal tersebut meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, relevansi tugas akhir dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai dasar teori yang akan digunakan untuk membedah rumusan masalah penelitian serta kajian pustaka yang membahas mengenai celah penelitian sejenis yang terdahulu untuk disempurnakan dan menjadi keluaran dari penelitian ini.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menggambarkan metode yang akan digunakan selama penelitian berlangsung, juga tahapan dalam penyusunan kerangka kerja BCP.

4. BAB 4 PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan menjelaskan gambaran perancangan BCP dan pengimplementasian BCP dari proses pelaksanaan penelitian.

5. BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan proses penyusunan kerangka BCP yang dirancang dengan menggunakan formulasi kerangka kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

6. BAB 6 PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang akan bermanfaat untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

